

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Lamongan merupakan lembaga formal yang berdiri sejak zaman Belanda yang disebut HIS/MULO. SMPN 1 Lamongan dianggap sebagai salah satu sekolah menengah Negeri pertama pada tahun 1957. SMPN 1 Lamongan berdiri diatas luas tanah seluas \pm 4770 m² yang berada ditengah-tengah kota di Kabupaten Lamongan Dati II Lamongan, tepatnya di jalan ki sarmidi mangun sarkoro no 18 Lamongan.

Berdasarkan surat keputusan Direktorat pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Menengah Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional, Nomor ; 230 / C3 / KEP / 2008 tentang penetapan Sekolah Bertaraf Internasional tahun 2008, SMP Negeri 1 Lamongan termasuk salah satu sekolah yang ditetapkan sebagai rintisan sekoah bertaraf Internasional. Tahun 2009 / 2010, SMP Negeri 1 Lamongan memasuki tahun kedua sebagai Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional. Sebagai salah satu sekolah yang berstandar internasional yang dimana visi dan misinya adalah mempunyai sasaran yang tepat dalam pelaksanaannya yang didukung dengan adanya fasilitas yang memadai. Bukan tidak mungkin bahwa terwujudnya sekolah yang unggul adalah bukti kemampuan dan

10	Sri Hastuti, S.Pd	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 BK/2006/Univ. Darul ulum Jombang/Swasta
11	Endang Sri Winarni, S.Pd	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 Bahasa Indonesia/ 2000/Unesa Surabaya/Negeri
12	Sri Wahyu Widayati, S.Pd	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 Matematika/ 1997/Unisda Lamongan/Swasta
13	Dra. Aily Ulfah, S.Pd	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 Bahasa Inggris 1999
14	Dra. Suprpti	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 Bahasa Jawa 1989
15	Hindun Machmudah, S.Pd	Pembina Tk. I (IV/b)	PNS	S-1 Biologi/1997/Univ. Adi Buana Sby/Swasta
16	Sariyadi,S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 BK/2006/Undar Jombang/Swasta
17	Hadi Susanto, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Elektronika 1997
18	R. Hartanto, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Elektronika 1998
19	Imam Rachmat, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Biologi/1999/Univ. Adi Buana Surabaya/Swasta
20	Drs. Nunggal Isbandi	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Olahraga /1991/IKIP PGRI Surabaya/Swasta
21	Purwoto, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 PMP/2001/Univ. Tritunggal Sby/Swasta
22	Hartono,S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 IPS/2007/STKIP PGRI Lamongan/Swasta
23	Yuli Islamiyah, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Biologi/1999/Univ. Adi Buana Surabaya/Swasta
24	Sri Merdekawati,S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 BK/2007/Undar Jombang/Swasta
25	Retno Agoestini,S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 PPKn/2007/Univ. Nusantara Kediri/Swasta
26	Hanafi A. Talib, S.Pd,M.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-2 IPS / Universitas Kanjuruhan

				Malang/Swasta/ 2009
27	Kasnan, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Matematika 2007
28	Wiwik Alkhumaidah, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 BK/2006/Univ. Darul Ulum Jombang/Swasta
29	Drs. Takrip, M.M.	Pembina (IV/a)	PNS	S-2 Pemasaran/2004/STIEABI Sby/Swasta
30	Siti Aminah, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 B. Indonesia/1993/IKIP PGRI Sby/ Swasta
31	Rr. Primastuti Admajani,S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 BK/2007/Univ. Darul Ulum Jombang/Swasta
32	Bisri Ekhsan, S.Pd,M.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-2 IPS / Universitas Kanjuruhan Malang/Swasta/ 2009
33	Nunung Retno Handayani	Pembina (IV/a)	PNS	D-3 Bahasa Inggris 1988
34	Binti Nasichah, S.Pd,M.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-2 IPS / Universitas Kanjuruhan Malang/Swasta/ 2009
35	Muji Burokhman W, S.Pd,M.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-2 IPS / Universitas Kanjuruhan Malang/Swasta/ 2009
36	Sitti Hindun, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Biologi 1994
37	Siti Aisyah, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Matematika/1997/Univ. PGRI Surabaya/Swasta
38	Siti Aisyah, S.Ag	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 PAI/1993/IAIN Malang/Negeri
39	Istibsaroh, S.Pd	Pembina (IV/a)	PNS	S-1 Sejarah/1996/IKIP Negeri Sby/ Negeri
40	Lilik Nasuchah, S.Pd	Penata Tk. I (III/d)	PNS	S-1 Biologi/1997/Univ. Negeri Malang
41	Eny Suncayati, S.Pd	Penata Tk. I (III/d)	PNS	S-1 Bahasa Inggris 1996

42	Nur Fahmi Rosyidah, S.Ag	Penata (III/c)	PNS	S-1 PAI/1997/IAIN
43	Safiudin,S.Pd,M.Pd	Penata (III/c)	PNS	S-2 IPS / Universitas Kanjuruhan Malang/Swasta/ 2009
44	Eny Hadijastuti, S.Pd	Penata (III/c)	PNS	S-1 Sendratasik/1999/Unesa Surabaya/Negeri
45	Hartini, S.Pd	Penata Md. Tk.I (III/b)	PNS	S-1 Bahasa Inggris/1999/Unisda Lamongan/Swasta
46	Retno Kusnul Chotimah, S.Pd	Penata Md. Tk.I (III/b)	PNS	S-1 PPB/1994/IKIP Negeri Surabaya/Negeri
47	Setya Rini Dwi Astuti, S.Pd	Penata Md. Tk.I (III/b)	PNS	S-1 Matematika 1993
48	Dasuki, S.Pd	Penata Muda (III/a)	PNS	S-1 BK/2006/Univ Darul Ulum Jombang/Swasta
49	Dwi Agustin Ambarwati, S.Pd	Penata Muda (III/a)	PNS	S-1 Bahasa Inggris 1997
50	Sumalyo	Penata Muda (III/a)	PNS	SMA/ IPS/1987/Swasta
51	Maghfira Yuwanti,S.Pd	Penata Muda (III/a)	CPNS	S-1 Pend. Seni dan Kerajinan 1999
52	Musriniyatik,S.Pd	Penata Muda (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Matematika /1999/Unisda Lamongan/Swasta
53	Sukardi,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan PMPK _n
54	Nur Azis,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Matematika
55	Buhadi Azis,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Geografi
56	Agustin Rachmidiyah P,S.Psi	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Psikologi
57	Sawabi,SE	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Ekonomi Managemen / 2002
58	Irnelia	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan

	Purnamasari,S.Pd			Sejarah
59	Asrokhah,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 PPKn/1995/STKIP PGRI Lamongan/Swasta
60	Uswatun Khasanah,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Biologi
61	Rahmawati Dahlia CNIY,ST	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Teknik Elektro Fisika
62	Nur Fatonah,S.PdI	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pendidikan Biologi
63	Abdul Malik Sayyidur R,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S1 Pend. Fisika / UNM / 2007
64	Nila Endah Setiawati,S.Kom	CPNS (III/a)	CPNS	S1 Teknik Informatika/ ITPS Surabaya / 2007 / Swasta
65	Rizka Mahanani,S.Pd	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Pend. B. Inggris / Unmuh Malang / 2003/ Swasta
66	Elis Fitrianingsih,S.Kom	CPNS (III/a)	CPNS	S-1 Teknik Informatika/ ITATS Surabaya/2005/ Swasta
67	Winarni	Pengatur Muda (II/a)	CPNS	SMA/IPS 1993
68	Nurdwi Rahmawati	CPNS (III/a)	CPNS	SMA/IPS/2001
69	Noor Ifatul Umisyatin,S.Pd	-	TKK	S-1 Pend. Ekop / STKIP PGRI /2001
70	Wawan Supri Hariadi,S.Pd	-	TKK	S-1 BK / Undar Jombang 2007
71	Eko Sulistiono,S.Pd	-	TKK	S-1 Biologi / Unesa
72	Marsono Galih Basuki	-	TKK	SMA / 1981
73	Sri Iktiarmi	-	TKK	SMA / 1986
74	Hanura Andayani	-	TKK	SMA / 1986
75	Dwi Suci Ernawati	-	TKK	SMA / 1984
76	Suwardi	-	TKK	SMA / 1990
77	Mat Soleh	-	TKK	STM / 1990

c. Lain-lain

TABEL III

Tenaga Pendukung SMPN 1 Lamongan Tahun 2009/2010

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Perpustakaan	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
2.	Laboran lab. IPA	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1
3.	Teknisi lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Laboran lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Kantin	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1
7.	Penjaga Sekolah	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
8.	Tukang Kebun	-	3	-	-	-	-	-	-	3	-	3
9.	Keamanan	-	2	-	-	-	-	-	-	2	-	2
10.	Lainnya:											
	Petugas UKS	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1	1
	Jumlah	-	10	-	-	1	-	-	-	8	2	11

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

TABEL IV

a. Data Ruang Kantor SMPN 1 Lamongan

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	3 x 4	B
2. Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3. Guru	1	10 x 15	B
4. Tata Usaha	1	9 x 6	B
5. Tamu	1	3 x 3	B
Lainnya:			

b. Data Ruang Belajar (Kelas) SMPN 1 Lamongan

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ (c)	Jumlah (d) $= (a+b+c)$		
Baik	23	2	1	28	1 ruang, yaitu: Lab. IPA	24
Rsk ringan	2	-	-	-		
Rsk sedang	-	-	-	-		
Rsk Berat	-	-	-	-		
Rsk Total	-	-	-	-		

c. Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	10 x 11	B	6. Lab. Bahasa	1	7 X 9	B
2. Lab. IPA	2	9 x 12 8 x 15	B B	7. Lab. Komputer	1	7 X 9	B
3. Ketrampilan	-	-	-	8. PTD	-	-	-
4. Multimedia	1		B	9. Serbaguna/aula	-	-	-
5. Kesenian	1	7 x 6	B	10. Lainnya:	-		

d. Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	2	4 X 8 2 X 7	RB B	10. Ibadah	1	8,5 x 12	B
2. Dapur	-	-	-	11. Ganti	-	-	-
3. Reproduksi	-	-	-	12. Koperasi	1	10 x 4	B
4. KM/WC Guru	3	3 X 2	B	13. Hall/lobi	-	-	-
5. KM/WC Siswa	15	2 X 2	B	14. Kantin	2	5 x 2	B
6. BK	1	7 X 4	B	15. Rumah Pompa/ Menara Air	-	-	-
7. UKS	1	7 X 5	B	16. Bangsal	-	-	-

menjadi feedback (umpan balik) oleh guru dalam mengukur keberhasilan mengajarnya.

Untuk menunjukkan dedikasi yang tinggi dan pengabdianya sebagai guru dapat dinilai dalam bentuk loyalitasnya sebagai guru yakni melalui :

1. Kesetiaan sebagai guru.
2. Ketaatan sebagai guru.
3. Kejujuran sebagai guru.
4. Tanggung jawab sebagai guru.
5. Kerjasama antar guru.
6. Disiplin kerja guru.

Untuk menunjukkan eksisensinya sebagai pengajar, guru-guru di SMPN 1 Lamongan memiliki dedikasi yang tinggi dan loyalitasnya sebagai guru yakni melalui kegiatan-kegiatan dan lomba-lomba yang diadakan baik melalui kecamatan kabupaten dan tingkat provinsi. Adapun dalam hal ini penghargaan-penghargaan yang diraih oleh guru-guru SMPN 1 Lamongan adalah sebagai berikut :

TABEL V

Data Pengembangan Kompetensi Dan Profesionalisme Guru.

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP	23		39	62
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	23		39	62
4.	Penataran PTK	4		7	11
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	4		7	11
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	1		3	4
7.	Penataran PTBK	-		5	5
8.	Penataran lainnya: Training of Trainer	2		2	4

TABEL VI

Prestasi guru.¹⁰⁴

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	-
		Provinsi	-
		Kab/Kota	-
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	-
		Provinsi	-

¹⁰⁴ Ibid.,

harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Dalam situasi seperti ini, pemimpin menerapkan gaya kepemimpinan yang otoriter

- b) Sebagai pemimpin yang dapat bekerjasama dan berani memberikan tanggung jawab kepada orang-orang yang dipimpinnya, pemimpin berada ditengah-tengah kelompoknya dan secara kooperatif berusaha bersama sambil membantu dan mendorong mereka serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk memperlihatkan kemampuannya. Dan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab ia berdiri dibelakang, tetap waspada dan siap turun tangan jika diperlukan. Dalam situasi seperti inilah pemimpin menerapkan gaya kepemimpinannya yang demokratis dan fleksibel.

Pemimpin yang baik harus dapat memerankan semua gaya kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan terhadap siapa, dalam hal apa dan dalam situasi bagaimana.

Kepala sekolah SMPN 1 Lamongan menegaskan bahwa pemimpin yang baik adalah pemimpin visioner yakni pemimpin yang memiliki pandangan yang jelas yang mampu menetapkan tujuan sekolah secara jelas dan menetapkan secara bersama dalam kelompok kecil dan semua komponen (planning). Pemimpin mampu megkoordinasikan dengan baik mulai dari divisi-divisi atau bagian-bagian individu yang dipimpin terhadap tujuan sekolah (organizing). Dan diimbangi dengan prosedur dan langkah-

langkah untuk mencapai tujuan tersebut (actuating). Dalam hal ini pengawasan (controlling) kepala sekolah sangat memperhatikan benar dalam aktifitas atau kegiatan yang dilakukan oleh bawahan. Sebaik apapun visi, tetap membutuhkan kerjasama, kekompakan yang akan menghasilkan sinergisme dan pencapaian hasil yang efektif bergantung pada kerjasama antara pemimpin dan yang dipimpin. Sebagai langkah awal kerjasama dibutuhkan adanya komunikasi karena komunikasi adalah alat penyampaian informasi pesan dari individu satu ke individu yang lain. Penyampaian komunikasi yang baik terhadap antar individu mampu menciptakan suasana kerja yang harmonis, meningkatkan semangat kerja, rasa saling memiliki dan merasa penting menjadi bagian organisasi sekolah.

Sebagai sekolah yang RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional) SMPN 1 Lamongan mengharapkan output (keluaran) yang dihasilkan mampu memenuhi SNP (Standar Nasional Pendidikan) Peraturan Pemerintah no 19 tahun 2005, selain itu juga ada keunggulan/kelebihan lain dari SMPN 1 Lamongan yang menerapkan pendidikan yang diadopsi dari anggota- anggota OECD (Organization Economic Cooperation Development) yaitu Negara-negara maju dibidang perekonomiannya.

Dalam menjalankan aktifitasnya sebagai kepala sekolah, Kepala sekolah sangat menyadari betul akan kemampuan setiap personil yang berbeda-beda, namun kepala sekolah tetap menjaga hubungan antar personal

antara satu dengan yang lain. Sebagai pemimpin senantiasa mengusahakan agar orang-orang yang dipimpin melaksanakan tugas tidak merasa tertekan, menegur tanpa menimbulkan emosi dengan menempatkan bahwa mereka adalah orang penting dan merasa dirinya penting. Adapun langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut adalah melakukan “role of duty” yakni yang diadakan setiap tahun bagi personil yang kurang maksimal akan diganti dengan yang baru yang lebih berkompeten dalam bidangnya.

Bagi personil yang lama tetap dihibau untuk menajamkan skill, menajamkan wawasan pengetahuan dan kualitas keilmuan, agar mereka selalu mampu beradaptasi dengan segala perkembangan yang ada didalam dunia pendidikan. Hal ini dilakukan guna meningkatkan loyalitas guru.

Meskipun SMPN 1 Lamongan adalah sekolah menengah pertama umum, dalam hal ini kepala sekolah tidak melunturkan nilai-nilai keislaman yang sangat ditanamkan dalam lembaga sekolah. Kepala sekolah menyadari betul bahwa pendidikan agama sangat berpengaruh dalam proses pembentukan peserta didik. Oleh karena itu, setiap hari jumat pagi 15 menit sebelum dimulai pelajaran yang dipimpin oleh pihak sekolah melalui pengeras suara (microphone) yang dipandu oleh guru masing-masing pengajar kelas jam pertama melakukan ngaji bersama membaca ayat-ayat suci Al-Quran.

2. Langkah-Langkah Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Loyalitas Guru di SMPN 1 Lamongan

Rapat dewan guru merupakan salah satu bentuk peningkatan loyalitas guru yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah secara periodik. Rapat dewan guru adalah rapat yang dihadiri oleh semua dewan guru dan kepala sekolah SMPN 1 Lamongan. Dalam kegiatan rapat tersebut, membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang mana rapat tersebut dilakukan guna untuk peningkatan loyalitas guru.

Rapat dewan guru di SMPN 1 Lamongan diadakan secara kontinyu setiap hari senin setelah pelaksanaan upacara bendera. Adapun agenda rapat antara lain: pemberitahuan, motivasi, evaluasi serta menerima masukan-masukan dari guru dan karyawan.

Studi lanjut gelar merupakan salah satu langkah kepala sekolah dalam meningkatkan loyalitas guru dalam bidang peningkatan mutunya sebagai pendidik dan mengembangkan keilmuannya di SMPN 1 Lamongan, kepala sekolah sangat mendukung dan menyarankan bagi guru-guru untuk melanjutkan studinya.

Musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) adalah suatu pertemuan para guru pemegang bidang studi yang sama dari lembaga-lembaga pendidikan formal. Pertemuan ini biasanya diadakan ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi. Pertemuan ini juga merupakan salah satu upaya

peningkatan loyalitas guru dalam bidang pengembangan materi pendidikan untuk meningkatkan kognitif peserta didik. Dalam pertemuan ini membahas tentang problem-problem atau masalah-masalah yang yang dihadapi ketika melaksanakan proses pembelajaran dan mencari solusinya.

Salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan loyalitas guru di SMPN 1 Lamongan adalah melalui penataran dan lokakarya. Penataran dan lokakarya ini sangat besar pengaruhnya untuk meningkatkan loyalitas guru dalam kegiatan pembelajaran.

Studi banding juga mempunyai perana penting dalam peningkatan loyalitas guru. studi banding merupakan kunjungan antara sekolah yang dilakukan suatu sekolah kepada sekolah yang lain.

Diskusi kelompok antar bidang studi guru sangat penting dalam rangka meningkatkan loyalitas guru. di SMPN 1 Lamongan kegiatan ini diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi sejenis. Tujuan dari diskusi kelompok ini adalah membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dan peningkatan proses belajar-mengajar.

Seluruh kegiatan yang telah disebutkan diatas, sedikit banyak telah membantu untuk meningkatkan loyalitas guru. penulis menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan tersebut sudah cukup terorganisir dengan rapi. Dalam hal ini kepala sekolah yang situasional mampu melibatkan serta

merangkul guru dan seluruh staf guna menciptakan kerjasama yang harmonis.

3. Loyalitas Guru di SMPN 1 Lamongan

Dalam proses peningkatan loyalitas guru dapat dipahami masing-masing guru di SMPN 1 Lamongan. Dalam hal ini disadari benar oleh para guru bahwa upaya dalam meningkatkan loyalitasnya harus diimbangi dengan pemahaman fungsi, tugas dan perannya sebagai guru untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Kepala sekolah sebagai pengelola pendidikan hendaknya mampu membuat merasa aman dan hidup layak bagi guru, mampu menciptakan kondisi kerja yang menyenangkan, membuat guru merasa diikuti sertakan, tidak menganggap guru remeh, memberikan pengakuan dan penghargaan atas sumbangan yang ia berikan dan membuat guru merasa diikutsertakan dalam membuat kebijaksanaan sekolah.

Pengembangan kompetensi guru, profesionalisme dan kedisiplinan dapat meningkatkan loyalitas guru. kompetensi pedagogik guru sangat menunjang bagi tercapainya keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, sebagai guru harus memiliki kompetensi pedagogik yang telah digariskan untuk guru.

Guru profesional adalah guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehari-hari. Adapun profesionalisme

guru hendaknya senantiasa dipahami oleh tiap guru karena dengan keprofesionalan guru mampu melaksanakan fungsi tugas dan perannya sebagai guru dengan baik.

Dari hasil analisis mengenai loyalitas guru Sehubungan persiapan pengajaran yang dilakukan oleh guru di SMPN 1 Lamongan telah mampu dan menguasai persiapan pengajaran, pelaksanaan pengajaran dan mengevaluasi hasil pengajaran. Dalam merencanakan pengajaran guru telah mempersiapkan materi dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Dengan adanya RPP dapat mempermudah proses pembelajaran. Menyiapkan Bahan Bacaan cukup penting bagi guru, karena dengan persiapan guru mampu memperkaya khazanah keilmuan mengenai materi yang akan diajarkan.

Menyiapkan Metode Mengajar di Kelas sangat penting bagi guru, metode mengajar mampu merangsang ranah kognitif peserta didik. Metode mengajar dan perkembangan IPTEK yang dilakukan cukup bervariasi dan mampu menunjang proses pembelajaran.

Merencanakan kegiatan evaluasi adalah hal vital yang harus dilakukan oleh guru. kegiatan evaluasi adalah tahap akhir dalam mengukur kemampuan peserta didik. Evaluasi yang dilakuak oleh guru bervariasi mulai dari alat evaluasi misal bank soal dalam buku-buku, ulangan lisan, ulangan tertulis, diskusi, alat praktek dan lain sebagainya. Evaluasi hasil

belajar sangat diperlukan guna mengukur keberhasilan anak didik dalam mengajar dan menjadi feedback (umpan balik) oleh guru dalam mengukur keberhasilan mengajarnya.

Loyalitas guru SMPN 1 Lamongan ini bisa dilihat dari Kesetiaan sebagai guru, ketaatan sebagai guru, kejujuran sebagai guru, tanggung jawab sebagai guru, kerjasama antar guru, disiplin kerja guru.

Untuk menunjukkan dedikasi dan bentuk pengabdianya sebagai guru, dapat dilihat dari hasil pengajaran, yaitu prestasi siswa dan eksistensi guru dalam mengikuti berbagai kegiatan penataran dan perlombaan. Selama ini prestasi yang ditunjukkan oleh siswa dan guru SMPN 1 Lamongan cukup baik. Dalam hal ini, loyalitas guru mempunyai kontribusi yang cukup besar. Jadi teori yang selama ini mengatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam meningkatkan loyalitas guru adalah terbukti. Gaya kepemimpinan yang mampu menciptakan kerja sama yang harmonis mampu meningkatkan semangat kerja, rasa saling memiliki dan merasa dihargai.

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan di sekolah sangat menentukan dalam proses kegiatan di sekolah. Loyalitas guru di SMPN 1 Lamongan dapat meningkat dengan baik atas kerjasama yang harmonis antara pemimpin dan yang dipimpin. Berdasarkan penuturan kepala sekolah di SMPN 1 Lamongan bahwa loyalitas yang tercipta di lingkungan sekolah

dapat terbangun dengan baik karena adanya konsistensi, tanggung jawab profesional dan kedisiplinan antara pemimpin dan yang dipimpin yang kemudian menghasilkan sinergisme yang kuat.

Sejauh ini indikator dari seluruh target yang diharapkan oleh sekolah sudah berjalan 95 % keatas. Hal ini dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama dan kekompakan antara pemimpin dan yang dipimpin yang selalu “just in time” yakni selalu siap sedia dalam menjalankan tugas dan fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing. Sehubungan dengan hal ini bahwa kedisiplinan yang diterapkan di lingkungan sekolah dapat berjalan dengan baik. Kedisiplinan yang diterapkan di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Tidak ada dispensasi pelanggaran bagi guru, karyawan dan peserta didik missal : jam masuk sekolah adalah jam 6.30 dan apabila terlambat pintu gerbang ditutup sampai jam 07.00 dan mendapatkan sanksi pelanggaran.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa guru SMPN 1 Lamongan mempunyai dedikasi loyalitas guru yang tinggi. Peningkatan loyalitas guru ini dapat dilihat dari kompetensi guru, profesionalisme guru dan disiplin kerja guru di SMPN 1 Lamongan dan hal ini dapat berjalan semakin meningkat karena antara individu guru satu dengan guru yang lain dapat memahami fungsi, tugas dan perannya sebagai

